

PENDAMPINGAN EDU-TECHNOPRENEURSHIP BERBASIS AI PADA SANTRI PP AL-MUBAROK DENGAN PENDEKATAN NEURO COACHING MENUJU DAYA SAING DAN READINESS CAREER OPTION

Basrowi¹⁾, Endang Purwaningsih²⁾, Pertiwi Utami³⁾, dan Yoga Mahendra⁴⁾

^{1, 4)} Universitas Bina Bangsa

²⁾ Universitas YARSI

³⁾ Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung

¹⁾basrowi@binabangsa.ac.id, ²⁾e.purwaningsih@yarsi.ac.id, ³⁾pertiwiutama@gmail.com,
⁴⁾yoga.mahendra@binabangsa.ac.id

Histori artikel

Received:
10 Juni 2024

Accepted:
14 Agustus 2024

Published:
30 Agustus 2024

Abstrak

Permasalahan utama yang dihadapi oleh santri di PP Al-Mubarak adalah keterbatasan akses terhadap teknologi dan sumber daya kewirausahaan, serta kurangnya personalisasi dalam pembelajaran yang menghambat perkembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri masa kini. Menggabungkan konsep edu-technopreneurship berbasis AI dengan pendekatan neuro coaching merupakan kombinasi antara pendidikan, teknologi, dan kewirausahaan yang memungkinkan para santri untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam dunia digital saat ini. Oleh karena itu, PKM ini penting untuk dilakukan guna mengeksplorasi bagaimana pendampingan edu-technopreneurship berbasis AI dengan pendekatan neuro coaching dapat diimplementasikan secara efektif di lingkungan pesantren. Metode pelaksanaan kegiatan berupa pendampingan edu-technopreneurship berbasis ai pada santri PP Al-Mubarak dengan pendekatan neuro coaching. Hasil PKM menunjukkan pendampingan edu-technopreneurship berbasis AI dengan pendekatan neuro coaching memberikan dampak positif dalam mempersiapkan santri PP Al-Mubarak untuk menghadapi tantangan dunia kerja di era digital. Integrasi AI dalam proses pembelajaran dan pengembangan kewirausahaan terbukti memberikan nilai tambah, seperti akses informasi yang lebih luas, peningkatan efisiensi produksi, dan kemampuan menganalisis data pasar secara lebih baik. Sementara itu, pendekatan neuro coaching berperan penting dalam memfasilitasi proses belajar santri, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan membangun resiliensi dalam menghadapi tantangan kewirausahaan.

Kata-kata kunci: Edu-Technopreneurship, Kecerdasan Buatan (AI), Neuro Coaching.

*Penulis Koresponden: Basrowi (basrowi@binabangsa.ac.id)

Abstract. The main issue faced by students at PP Al-Mubarak is the limited access to technology and entrepreneurial resources, as well as the lack of personalization in learning that hinders the development of skills relevant to today's industry needs. Combining AI-based edu-technopreneurship with a neuro coaching approach represents a blend of education, technology, and entrepreneurship that enables students to develop the skills and knowledge needed in the current digital world. Therefore, this research is essential to explore how AI-based edu-technopreneurship mentoring with a neuro coaching approach can be effectively implemented in a pesantren environment. The implementation method involves providing AI-based edu-technopreneurship mentoring to the students at PP Al-Mubarak using a neuro coaching approach. The results of this research indicate that AI-based edu-technopreneurship mentoring with a neuro coaching approach has a positive impact in preparing PP Al-Mubarak students to face the challenges of the digital job market. The integration of AI into the learning and entrepreneurial development process has proven to add value, such as providing broader access to information, increasing production efficiency, and improving market data analysis. Meanwhile, the neuro coaching approach plays a crucial role in facilitating the learning process, developing critical thinking skills, and building resilience in the face of entrepreneurial challenges.

Keywords: Edu-Technopreneurship, Artificial Intelligence (AI), Neuro Coaching

PENDAHULUAN

Pada era digital yang serba cepat dan dinamis ini, pengembangan keterampilan serta peningkatan daya saing menjadi kunci utama untuk mencapai kesuksesan karir. Kemajuan teknologi, terutama dalam bidang kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan entrepreneurship. Pesantren, sebagai lembaga pendidikan tradisional yang memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan kecakapan generasi muda, dihadapkan pada tantangan untuk mengintegrasikan teknologi digital ke dalam kurikulum dan sistem pembelajaran mereka (Kholis et al., 2023).

Kondisi ideal yang diharapkan dari penerapan edu-technopreneurship berbasis AI di pesantren melibatkan penciptaan lingkungan belajar di mana para santri tidak hanya mahir menggunakan teknologi modern tetapi juga memiliki pola pikir kewirausahaan. Melalui integrasi AI, santri dapat mengalami pembelajaran yang personalisasi dan adaptif sesuai dengan kebutuhan dan potensi individu mereka. Pendekatan ini dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, keterampilan berpikir kritis, dan kreativitas mereka. Selain itu, alat-alat AI dapat memberikan umpan balik dan analisis data secara real-time, memungkinkan santri untuk melacak kemajuan mereka dan membuat keputusan yang berdasarkan informasi.

Dalam skenario ideal ini, santri akan memiliki akses ke sumber daya dan sistem pendukung yang komprehensif, memungkinkan mereka untuk mengembangkan ide dan proyek bisnis yang inovatif. Pendekatan neuro coaching akan lebih meningkatkan pengalaman belajar mereka dengan menumbuhkan ketahanan, kecerdasan emosional, dan

pola pikir berkembang. Pendekatan holistik ini memastikan bahwa santri siap untuk menghadapi kompleksitas ekonomi digital dan sukses dalam upaya kewirausahaan mereka. Pada akhirnya, integrasi edu-technopreneurship berbasis AI di pesantren akan menumbuhkan generasi baru pemimpin yang cerdas teknologi dan berjiwa wirausaha yang siap memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan pasar global.

Dalam konteks ini, Pondok Pesantren (PP) Al-Mubarak, sebagai salah satu pesantren terkemuka di Indonesia, melihat peluang besar dalam menggabungkan konsep edu-technopreneurship berbasis AI dengan pendekatan neuro coaching. Edu-technopreneurship, yang merupakan kombinasi antara pendidikan, teknologi, dan kewirausahaan, memungkinkan para santri untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam dunia digital saat ini. Dengan mengintegrasikan AI ke dalam kurikulum edu-technopreneurship, para santri dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang teknologi ini dan mengembangkan solusi inovatif yang dapat meningkatkan daya saing mereka di masa depan (Aprilia et al., 2024).

Namun, pendidikan di pondok pesantren umumnya masih berfokus pada kurikulum tradisional yang kurang memberikan porsi signifikan terhadap perkembangan teknologi dan kewirausahaan. Kurangnya pendampingan dalam bidang ini menyebabkan santri kurang siap bersaing di pasar kerja modern dan menghadapi pilihan karir di era digital (Umiyah et al., 2023). Para santri PP Al-Mubarak saat ini, berdasarkan dari pengamatan awal, adalah minimnya penerapan edu-technopreneurship untuk meningkatkan kompetensi wirausaha santri. Terlebih lagi untuk mampu meningkatkan daya saing dan *career readiness* di industri 4.0 cukup sulit. Demikian pula pengembangan kreativitas produk-produk wirausaha yang dibuat oleh santri yang masih sangat sederhana dan kurang diminati. Pesantren belum optimal dalam praktik kemandirian wirausaha pasca lulus dari PP karena sumber daya yang terbatas. Pesantren juga belum maksimal memanfaatkan wahana pemasaran digital berbasis AI (Basrowi et al., 2021; Basrowi & Utami, 2023; Nur Pratama et al., 2022).

Penerapan *edu-technopreneurship* di pesantren ini masih menggunakan metode klasikal belum menggunakan pendekatan yang lebih muktahir (Parwanto, 2021). Studi sebelumnya menggunakan metode CIBEST menjelaskan bahwa para santri di pesantren Al Mubarak sangat membutuhkan pelatihan dan pendapimngan teknopreneur dan berada pada prioritas 1 untuk memperoleh pendidikan dan keterampilan yang dibutuhkan (Suwarsono & Basrowi, 2021; Utami et al., 2021; Utami & Basrowi, 2021). Berikut tabel penjelasan lengkap terkait permasalahan yang ada di Pesanter Al Mubarak:

Tabel 1,1 Permasalahan yang dihadapi oleh PP AI-Mubarak

No	Jenis Permasalahan	Uraian
1	Permasalahan prioritas bidang produksi	Belum adanya santri yang mempunyai kemampuan technopreneur berbasis AI Belum adanya produk INDI 4.0 yang dihasilkan santri Belum adanya inovasi produk
2	Permasalahan prioritas bidang manajemen usaha dan pemasaran	Kemampuan kewirausahaan santri masih rendah terutama dari sisi manajerial Minimnya kemampuan strategi pemasaran dengan pemanfaatan e-commerce, media sosial berbasis digitalisasi serta AI
3	Permasalahan prioritas bidang teknologi	Belum adanya mesin dan alat pengolah untuk produk INDI 4.0 layak jual Belum adanya mesin pengemasan yang mampu membuat produk tahan lama
4	Permasalahan di bidang metode	Pesantren belum pernah menerapkan metode NEUROCOACHING untuk daya saing dan career readiness di industri 4.0 technopreneur syariah santri

Pendekatan neuro coaching dapat menjadi kunci dalam mengatasi tantangan tersebut. Neuro coaching adalah metode yang menggabungkan prinsip-prinsip coaching dengan temuan-temuan terbaru dari ilmu neurosains (Supriyati et al., 2016). Dengan memahami cara kerja otak dan proses belajar, pendekatan ini dapat membantu santri meningkatkan kemampuan belajar, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan membangun resiliensi dalam menghadapi tantangan kewirausahaan.

Melalui pendampingan edu-technopreneurship berbasis AI dengan pendekatan neuro coaching, santri dapat memperoleh bekal yang solid untuk meningkatkan daya saing dan kesiapan dalam memilih pilihan karir. Mereka tidak hanya dibekali dengan keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan untuk berinovasi, beradaptasi, dan mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi dinamika pasar kerja yang terus berubah.

PkM ini penting untuk dilakukan guna mengeksplorasi bagaimana pendampingan edu-technopreneurship berbasis AI dengan pendekatan neuro coaching dapat diimplementasikan secara efektif di lingkungan pesantren. Hal ini melibatkan penyusunan kurikulum yang relevan, pengembangan metode pembelajaran yang inovatif, serta evaluasi dampak program terhadap kesiapan santri dalam menghadapi tantangan karir di masa depan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji efektivitas pendampingan edu-technopreneurship berbasis AI dengan pendekatan neuro coaching pada santri PP AI-Mubarak dalam meningkatkan daya saing dan kesiapan karir. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan model pembelajaran yang

inovatif dan aplikatif, serta mendukung kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan berorientasi pada masa depan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini menjadi relevan dan penting untuk dilakukan. Diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat bagi santri dan lembaga pendidikan di PP Al-Mubarak, tetapi juga dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengembangkan program pendampingan yang serupa. Melalui pendekatan yang kritis dan logis, penelitian ini berupaya menjawab tantangan dan peluang dalam mempersiapkan generasi muda yang kompeten dan siap bersaing di era digital.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini berupa pendampingan kepada mitra Pesantren Al Barokah. Metode Pelaksanaan kegiatan berupa pendampingan *edu-technopreneurship* berbasis ai pada santri pp al-mubarak dengan pendekatan *neuro coaching* menuju daya saing dan *readiness career option*. Kegiatan dilaksanakan bulan April hingga November 2023 melalui beberapa tahap pelaksanaan:

1. Tahap Analisis Situasi dan Kondisi Mitra
 - 1) Kunjungan kelapangan dan berkoordinasi dengan Mitra (pengurus Pesantren, Ustadz/Ustadzah, Santri)
 - 2) Pengumpulan data, identifikasi masalah dan verifikasi data mitra, termasuk studi literatur terkait dengan kondisi aktual mitra saat ini.
 - 3) *Focus Group Discussion* (FGD) awal dengan mitra untuk penjadwalan PKM
 - 4) Melakukan sosialisasi PKM ke Mitra
2. Tahap 2 Persiapan dan Transfer IPTEK
 - 1) Melakukan pemilihan teknologi Tepat guna yang sesuai dengan kebutuhan mitra saat ini
 - 2) Pemilihan metode pelatihan produksi, manajemen dan pemasaran, program pengetahuan, dan persiapan pengukuran penguasaan *edu-technopreneurship* berbasis AI dengan metode *neuro coaching*
 - 3) Pembuatan Modul
 - 4) Pembuatan tutorial pendukung pengoperasian TTG
3. Tahap Palaksanaan
 - 1) Pengadaan TTG
 - 2) Pelatihan dan pendampingan produksi menggunakan TTG
 - 3) Pelatihan dan pendampingan manajemen produksi dan pemasaran

- 4) Penanaman pengetahuan tentang *edu-technopreneurship* berbasis AI, INDI 4.0 dan proses mencapai level permanen NLL
 - 5) Pendampingan permohonan untuk merk dagang ke Dirjen KI Kemenkum & HAM
 - 6) Pengukuran kemampuan *edu-technopreneurship* berbasis AI dengan metode *NEURO COACHING*
4. Tahap Evaluasi dan Monitoring serta keberlanjutan PKM
- 1) Pada tahapan ini dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kegiatan yang sudah dilakukan
 - 2) Besar penerapan IPTEK yang ditunjukkan melalui peningkatan penggunaan IPTEK yang di transfer ke mitra > 90%
 - 3) Peningkatan keterampilan mitra dalam pengelolaan manajemen usaha (otomatisasi produk, peningkatan kualitas dan strategi marketing) > 80%
5. Tahap Penentuan Target:
- 1) Pencapaian target Kemampuan penerapan teknologi >80%
 - 2) Kemampuan melakukan produksi *Nugget* dan *Chicken Egg Roll* tanpa MSG dan pengawet >80%,
 - 3) Kemampuan manajemen dan pemasaran >80%,
 - 4) Penanaman pengetahuan =100%
 - 5) Kemampuan akhir teknopreneur syariah menggunakan Metode *neuro coaching* (naik dua kuadran)
- Fokus PkM dibagi menjadi lima bidang, yaitu
1. Bidang produksi: 1) peningkatan kemampuan *technopreneur* santri berbasis AI, 2) peningkatan kualitas produk INDI 4.0 yang dihasilkan satri.
 2. Bidang manajemen dan pemasaran: Peningkatkan kemampuan kewirausahawan dan manajemen strategi pemasaran.
 3. Bidang Teknologi, pengadaan mesin dan alat pengolah untuk produk INDI 4.0 layak jual, dan pengadaan mesin pengemasan yang mampu membuat produk tahan lama.
 4. Bidang pendidikan: melakukan pelatihan *edu-technopreneurship* berbasis AI bagi para santri
 5. Bidang Metode: menerapkan metode *neuro coaching* untuk peningkatan daya saing dan *career readiness* di industri 4.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada awal bulan April 2023 bertempat di Pesantren Al Barokah. Dalam kesempatan ini tim abdimas melakukan kunjungan langsung ke PP Al-Mubarak untuk bertemu dengan pengurus pesantren, ustadz/ustadzah, dan santri. Tujuan kunjungan ini adalah untuk mengenal lingkungan pesantren, memahami struktur organisasi, serta membangun komunikasi awal yang baik dengan semua pihak terkait. Mengadakan FGD awal dengan pengurus pesantren, ustadz/ustadzah, dan santri untuk membahas rencana pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Selanjutnya menetapkan jadwal dan tahapan kegiatan PKM yang disepakati bersama.

Dalam pertemuan sosialisasi, tim pelaksana PKM akan memberikan penjelasan yang komprehensif tentang tujuan dan manfaat dari program yang akan dilaksanakan. Tujuan utama dari PKM ini adalah untuk mendampingi santri dalam mengembangkan keterampilan edu-technopreneurship berbasis AI (kecerdasan buatan) dengan menggunakan pendekatan neuro coaching.

Selain memaparkan tujuan, tim pelaksana juga menjelaskan manfaat yang diperoleh dari kegiatan PKM ini. Manfaat tersebut meliputi peningkatan pengetahuan dan keterampilan santri dalam bidang teknologi, kewirausahaan, dan pengembangan diri melalui neuro coaching. Hal ini diharapkan dapat membuka peluang karir baru bagi santri dan membekali mereka dengan kemampuan yang dibutuhkan untuk sukses di era Revolusi Industri 4.0.



Gambar.1 Sosialisasi Kegiatan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Santri

Dalam upaya meningkatkan keterampilan dan kemampuan santri di bidang produksi, solusi yang ditawarkan adalah pelatihan technopreneur untuk produk frozenfood. Melalui pelatihan ini, santri mendapatkan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam memproduksi produk frozenfood, seperti nugget dan chicken egg roll. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas produk, didatangkan narasumber yang berpengalaman dan ahli di bidang frozenfood. Narasumber memberikan tips dan trik untuk menghasilkan produk yang

berkualitas tinggi dan aman untuk dikonsumsi. Terakhir, pelatihan kreativitas produk juga diberikan untuk mendorong santri berinovasi dan mengembangkan produk-produk baru yang menarik dan sesuai dengan preferensi pasar.



Gambar 2. Produk Frozenfood, Nugget, dan Chicken Egg Roll

Solusi di bidang manajemen dan pemasaran meliputi pelatihan bagi santri calon wirausahawan baru untuk menguasai aspek-aspek penting dalam mengelola usaha. Pelatihan ini mencakup manajemen keuangan, manajemen operasional, manajemen sumber daya manusia, dan strategi pemasaran yang efektif. Selain itu, pendampingan diberikan untuk mendaftarkan produk santri dan membuat toko online sebagai sarana pemasaran dan penjualan. Workshop membuat konten promosi juga diselenggarakan untuk membekali santri dengan keterampilan dalam membuat konten menarik dan mempromosikan produk mereka di media sosial dan platform digital. Langkah terakhir adalah mendaftarkan dan mengunggah produk santri di *e-commerce* dan Instagram untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan.



Gambar 3. Workshop membuat konten promosi

Pada bidang teknologi, solusi yang ditawarkan meliputi pengenalan pemanfaatan AI (Kecerdasan Buatan) untuk promosi produk. Santri diperkenalkan dengan berbagai tools dan aplikasi AI yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan strategi pemasaran dan meningkatkan engagement dengan pelanggan. Selain itu, pelatihan diberikan tentang pemanfaatan alat pembuatan frozenfood, seperti mesin *vacuum* kemasan dan *chest freezer*, untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi. Teknik pengemasan yang baik juga akan diajarkan agar produk tetap segar dan tahan lama.

Solusi di bidang pendidikan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang kewirausahaan digital dan Indonesia Industry 4.0 Readiness indeks (INDI 4.0) bagi para santri. Melalui edukasi ini, santri memahami peluang dan tantangan di era digital, serta persiapan yang diperlukan untuk memasuki industri 4.0. Pengetahuan ini membantu santri dalam mengembangkan usaha yang adaptif dan inovatif, serta mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan cepat di dunia kerja.

Untuk memastikan keberhasilan program pendampingan edu-technopreneurship berbasis AI ini, dimanfaatkan metode Neuro coaching. Metode ini menggabungkan prinsip-prinsip coaching dengan temuan-temuan terbaru dari ilmu neurosains. Dengan memahami cara kerja otak dan proses belajar, pendekatan ini membantu santri meningkatkan kemampuan belajar, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan membangun resiliensi dalam menghadapi tantangan kewirausahaan. Melalui Neuro coaching, santri mendapatkan pendampingan yang efektif dan terukur dalam mengembangkan keterampilan edu-technopreneurship berbasis AI.

Pembahasan

PkM ini menunjukkan bahwa pendampingan edu-technopreneurship berbasis AI dengan pendekatan neuro coaching memberikan dampak positif dalam mempersiapkan santri PP AI-Mubarak untuk menghadapi tantangan dunia kerja di era digital. Melalui program ini, santri tidak hanya dibekali dengan keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan resiliensi yang dibutuhkan untuk bersaing di pasar kerja yang dinamis.

Salah satu aspek penting dalam PkM ini adalah pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran dan pengembangan kewirausahaan. Dengan memanfaatkan teknologi AI, santri dapat mengakses informasi dan sumber daya yang lebih luas, serta meningkatkan efisiensi dalam proses produksi dan pemasaran (Nizar et al., 2023). Misalnya, dengan menggunakan algoritma machine learning, santri dapat menganalisis data pasar dan preferensi konsumen, sehingga dapat mengembangkan produk atau layanan yang lebih

sesuai dengan permintaan. Selain itu, AI juga dapat dimanfaatkan untuk otomatisasi proses bisnis, seperti pengelolaan inventaris dan manajemen rantai pasokan.

Namun, penerapan AI dalam konteks pesantren bukanlah hal yang mudah. Terdapat tantangan terkait penerimaan teknologi oleh komunitas tradisional serta ketersediaan infrastruktur dan sumber daya yang memadai (Basrowi, Ali, et al., 2023; Basrowi, 2020; Juanto & Basrowi, 2023). Dalam PkM ini, pendekatan neuro coaching terbukti efektif dalam mengatasi tantangan tersebut. Dengan memahami cara kerja otak dan proses belajar, pendekatan neuro coaching membantu santri meningkatkan kemampuan belajar, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan membangun resiliensi dalam menghadapi tantangan kewirausahaan (Mahendra et al., 2024; Mahendra, et al., 2023a; Mahendra, et al., 2023b; Mahendra & Ainulhaq, 2023).

Selain itu, PkM ini juga mengeksplorasi bagaimana pendekatan neuro coaching dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman dan budaya pesantren. Hal ini penting untuk memastikan bahwa program pendampingan tidak hanya memberikan manfaat secara praktis, tetapi juga selaras dengan identitas dan prinsip-prinsip pesantren. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerjasama, program ini dapat membentuk santri menjadi wirausahawan yang tidak hanya sukses secara finansial, tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat.

PkM ini juga menekankan pentingnya kolaborasi dan keterlibatan aktif dari berbagai pihak dalam proses pendampingan. Pihak pesantren, ustadz/ustadzah, serta pihak eksternal seperti akademisi, praktisi, dan pemerintah daerah berperan penting dalam menyediakan dukungan, sumber daya, dan masukan yang diperlukan untuk keberhasilan program. Kolaborasi ini memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan dan keterampilan yang lebih efektif, serta memastikan keberlanjutan program setelah periode pendampingan selesai (Basrowi, 2016; Basrowi & Fauzi, 2018; Munawir & Basrowi, 2023).

Secara keseluruhan, PkM ini memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan model pendampingan yang efektif untuk mempersiapkan santri menghadapi tantangan karir di era digital. Dengan mengintegrasikan edu-technopreneurship berbasis AI, pendekatan neuro coaching, dan nilai-nilai keislaman, program ini dapat mencetak generasi santri yang tidak hanya cakap secara akademis dan kewirausahaan, tetapi juga memiliki karakter dan daya saing yang kuat dalam menghadapi perubahan yang cepat di dunia kerja (Handadi, 2020; Maliki et al., 2022; Z. F. A. Yusuf et al., 2023).

KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berhasil mengembangkan model pendampingan edu-technopreneurship berbasis AI dengan pendekatan neuro coaching untuk santri PP Al-Mubarak, mempersiapkan mereka menghadapi tantangan karir di era digital. Integrasi keterampilan teknis, berpikir kritis, kreativitas, dan resiliensi, serta nilai-nilai keislaman dan budaya pesantren menghasilkan peningkatan kemampuan santri dalam menggunakan AI dan mengembangkan keterampilan wirausaha. Untuk keberlanjutan program, direkomendasikan melakukan studi dampak jangka panjang, mengembangkan modul pelatihan yang dapat diadopsi pesantren lain, membentuk kemitraan dengan industri teknologi, menyelenggarakan kompetisi kewirausahaan berbasis AI antar pesantren, dan mengintegrasikan program ke dalam kurikulum pesantren secara permanen.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliah, W., Suhardi, S., Tabrani, M., & Fitriani, E. (2024). Workshop Artificial Intelligence Untuk Inovasi dalam meningkatkan Keahlian Masa Depan Santri Yayasan Rumah Harapan. *PRAWARA Jurnal ABDIMAS*, 3(2 April), 36–41.
- Basrowi. (2016). Perilaku Perempuan Pedesaan dalam pengambilan Keputusan Sebagai TKI. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 128–138.
- Basrowi, A. J., Suyanto, T., & Utami, P. (2023). *Islamic Banking Loyalty in Indonesia: The Role Brand Image, Promotion, and Trust*. 12(1), 75–102. <https://doi.org/10.22373/share.v12i1.15338>
- Basrowi, B. (2019). Pengaruh Remitan, Jiwa Entrepreneurship, Kemapanan Bekerja Pasca Menjadi TKI, Terhadap Tingkat Kesejahteraan TKI Purna. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 15(2), 74–83. <https://doi.org/10.21831/jep.v15i2.23407>
- Basrowi, B. (2020). Strategies to Increase Financial Inclusion through Financial Technology. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 5(1), 81–96. <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol5.iss1.art5>
- Basrowi, B., Nugroho, N., Purwaningsih, E., Nurkholifah, A. E., Fitriani, E., Muti'ah, E., Juwita, J., & Nurjanah, A. (2023). PKM-Technopreneur-Syariah bagi Santri PP AL-Mubarak. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 6927–6932. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.18529>
- Basrowi, B., & Utami, P. (2023). Development of Market Distribution through Digital Marketing Transformation Trends to Maximize Sales Turnover for Traditional Beverage Products. *Journal of Distribution Science*, 21(8), 57–68. <https://doi.org/10.15722/jds.21.08.202308.57>

- Basrowi, B., Utami, P., Ali, J., & Salleh, M. S. (2021). Supply Chains in Indonesia Facing Virus Corona (COVID-19): Models Innovation and Obstacles Faced. *Bina Bangsa International Journal of Business and Management*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.46306/bbijbm.v1i1.1>
- Basrowi, B., Utami, P., Anggraeni, E., & Nasor, M. (2020). Analisis Swot Pasar Modal Syariah Sebagai Sumber Pembiayaan di Indonesia. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 210–227. <https://doi.org/10.24090/ej.v8i2.3957>
- Basrowi, & Fauzi. (2018). The Effect of Trading Frequency, Value, and Volume on Capital Investment Decision Making in the Capital Market that is Indicted by Jakarta Islamic Index (JII). *Journal of Asian Business Strategy*, 8(2), 27–37. <https://doi.org/10.18488/journal.1006.2018.82.27.37>
- Esso, A. S. R., Tabsir, M. K., Hidayatullah, S., & Rayhana, R. (2024). Pelatihan Pembuatan Website Pemasaran Produk Di Yayasan Pesantren As-Syarif Gowa Kelurahan Pangkabinanga Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 116–124. <https://doi.org/10.61722/JAPM.V2I3.1566>
- Handadi, S. (2020). Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Tari Daerah Kalimantan Tengah. *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial) JEPANG*, 7(2), 408–420.
- Juanto, A., & Basrowi, B. (2023). Pengaruh Pemberian Simulasi Metode Bercakap-cakap terhadap Kreativitas Kemampuan Bercerita. *Journal on Teacher Education* 4, 601–608.
- Juanto, A., & Umalihatyati, B. (2023). Pelatihan Peningkatan Administrasi Pemerintahan bagi Aparatur Desa di Desa Janaka Kecamatan Jiput. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 5360–5364. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.16754>
- Kholis, N., Istiarohmi, L., & Cahyani, D. D. (2023). Penguatan Pendidikan Islam di Era Teknologi. *Islamic Insights Journal*, 5(2), 24–37. <https://doi.org/10.21776/UB.IIJ.2022.004.02.3>
- Mahendra, Y., & Ainulhaq, N. (2023). Optimalisasi Posdaya Berbasis Masjid Sebagai Pusat Pemberdayaan Masyarakat Dusun Klidon Desa Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 6(1), 212–219. <https://doi.org/10.47647/JSH.V6I1.1482>
- Mahendra, Y., Jundi, R., Wibowo, Z., Tristanty, N., Putri, F., & Sulasti, L. A. (2024). Transformation of Religious Rituals in Religious Tourism: History of Changes in Understanding and Celebration of Spirituality in the Community of Masjid Agung Banten Lama. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 12(2), 517–524. <https://doi.org/10.24127/hj.v12i2.9683>

- Mahendra, Y., Mulyawan, G., Karina Putri, V., Bina Bangsa, U., & Banten, S. (2023). Transformasi Pembelajaran Sosiologi: Peran Keterampilan 4C di Abad 21. *P2M STKIP Siliwangi*, 10(2), 120–131. <https://doi.org/10.22460/P2M.V10I2.4188>
- Mahendra, Y., Wulandari, G., & PGSD Universitas Bina Bangsa, P. (2023). Perubahan Sosial Budaya Suku Baduy Luar: Sebuah Analisis Interaksi Antara Tradisi Dan Modernitas. *Jurnal Anak Bangsa*, 2(2), 215–225. <https://doi.org/10.46306/JAS.V2I2.41>
- Maliki, I. B., Septiani, S. D., Ain, F., & Basrowi. (2022). Strategi Meningkatkan Minat Membaca Mahasiswa di Beberapa Universitas di Banten: Tinjauan Manajemen Pendidikan. *Program Studi Manajemen, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Studi Magister Manajemen*, 4(1), 697–707.
- Munawir, A., & Basrowi, B. (2023). Peran Kedisiplinan dalam Memediasi Pembelajaran Organisasi terhadap Kinerja Karyawan. *Ekodestinas: Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata*, 1(1), 27–35.
- Muzakky, R. M. R., Mahmuudy, R., & Faristiana, A. R. (2023). Transformasi Pesantren Menghadapi Era Revolusi Digital 4.0. *Aladalah: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 1(3), 240–255.
- Nizar, M., Fahmul Iltiham, M., Rakhmawati Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan Jl Yudharta No, A., & Purwosari Pasuruan, S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Digital Masyarakat Lokal Melalui Pendampingan Dan Pengembangan Transformasi Bisnis Digital. *Abdimas Unwahas*, 8(2). <https://doi.org/10.31942/ABD.V8I2.10021>
- Nur P. R., Khaerunnisa, S., Aini, Q., & Basrowi, B. (2022). Tingkat Kereligiusan Siswa SMA/SMK di Kota Dan Desa. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1, 127–143. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i2.31>
- Pangastuti, R. (2017). Pembelajaran Al-Quran Anak Usia Dini melalui Metode. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, 2, 109–122.
- Purwaningsih, E., Anisariza, N. U., & Basrowi, B. (2023). Perolehan Legal Entity dan Legal Product bagi UMKM. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia* 5(2), 245–264.
- Purwaningsih, E., Basrowi, & Santoso, J. T. (2020). Dinamika Masalah Hukum dan Keadilan. *Jurnal Surya Kencana Satu*, 11(1), 53–70.
- Santoso, B. (2023). Kontribusi Pesantren Agung Mubarak dalam Mengembangkan Semangat Kewirausahaan di Kalangan Santri melalui Aktivitas Wirausaha. *FADZAT: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1). <https://doi.org/10.58787/FDZT.V4I1.48>

- Supriyati, E., Iqbal, M., & Khotimah, T. (2016). Model Pendampingan Neuro Coaching untuk Membangun Karakter Technopreneurship Mahasiswa dalam Upaya Mencetak Wirausaha Baru. *Prosiding Snatif*, 203–208.
- Suwarsono, D. T., & Basrowi, B. (2021). The Impact of The Gojek and Tokopedia Mergers On The Welfare Of Gojek Drivers. *Bina Bangsa Internasional Journal of Business and Management*, 1(2), 125–136.
- Ulpah, M., Agustini, A., Sofiah, L., & Basrowi, B. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan. *Journal on Teacher Education Research & Learning in Faculty of Education*, 4(3), 521–531.
- Umiyah, S. Z., Muhtar Kusuma, A., & Kudus, I. (2023). Kemandirian dan Pemberdayaan Ekonomi Santri dalam Menghadapi Tantangan Ekonomi Global (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus). *JEBISKU: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, 1(4), 545–558. <http://103.35.140.53/index.php/JEBISKU/article/view/1488>
- Utami, P., & Basrowi, B. (2021). Sharia Marketing Mix: A Model of Digital Marketing Management Strategy of Zakat. *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 3(1), 44–59. <https://doi.org/10.24090/mabsya.v3i1.4688>
- Utami, P., Fauzi, F., Sanusi, A., & Basrowi, B. (2020). Model E-Marketing Berbasis Fintech Syariah Berdasarkan Tinjauan Lingkungan Eksternal Dan Internal Untuk Pengembangan Wisata Halal di Indonesia. *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 58. <https://doi.org/10.30997/jsei.v6i1.2157>
- Utami, P., Nasor, M., & Basrowi, B. (2021). The Role of Digital Zakat Towards Economic Development at Slums in Indonesia. *Journal of Business, Economics and Environmental Studies*, 11(3), 45–51. <https://doi.org/10.13106/ajbe.2021.vol11.no3.45>
- Yusuf, F. A., & Basrowi. (2023). The Effectiveness of the Internship Program for Vocational High School Students Using the CIPP Method. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 25(1), 15–28. <https://doi.org/10.21009/jtp.v25i1.33553>
- Yusuf, Z. F. A., Muti'ah, E., & Basrowi. (2023). Occupational Risk Management for the Coding Officer of the Medical Record Installation Section of Banten Regional Public Hospital. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(4), 1861–1868.